

PELAKSANAAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT MAHAKAM SUMBER JAYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KERTA BUANA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Ifan Bachtian¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility PT. Mahakam Sumber Jaya dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kerta Buana Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara serta untuk mengetahui faktor-faktor yang pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility PT Mahakam Sumber Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian, dengan menggunakan key informan dan informan sebagai sumber data. Data – data yang disajikan menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi lapangan, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan data dari internet. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yaitu analisis yang terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Dari mulai pengumpulan data, reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka mensejahterakan masyarakat desa binaan melalui tiga pilar program yang sudah berjalan dengan baik yaitu bidang pemberdayaan, hubungan masyarakat, dan infrastruktur yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil rapat bersama pihak PT. Mahakam sumber Jaya dan Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) desa Kerta Buana. Adapun factor pendukungnya adalah masih tersedianya dana (CSR) untuk desa binaan yang berlaku selama perusahaan tersebut masih beroperasi di wilayah sekitar tambang. Dan yang menjadi Faktor penghambat dalam pelaksanaan Program corporatesocial responsibility (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya adalah masih terdapat kendala – kendala yang dihadapi. Kendala tersebut muncul dari pihak – pihak dalam bentuk organisasi ataupun kelompok – kelompok itu sendiri yang masih kurang disiplin terhadap bantuan yang diberikan, karena terkadang bantuan tersebut dipakai untuk kepentingan financial keluarga. Namun pada pelaksanaan dan pemberiannya sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Community Development, Pemberdayaan Masyarakat*

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ibachtian@gmail.com

Pendahuluan

Dalam pelaksanaannya, CSR memerlukan peran aktif dan kerjasama dengan seluruh *stake holder* (pemegang kepentingan). Kaitan antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam pelaksanaan CSR dapat memaksimalkan manfaat pembangunan yang secara langsung turut menciptakan sebuah tatanan Negara dalam kerangka *good governance*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholdernya*. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*.

Pentingnya kontribusi program CSR ini tentu juga disadari oleh PT. Mahakam Sumber Jaya yang beroperasi di kawasan Tenggara Seberang tepatnya di desa Kerta Buana. Salah satu daerah operasi PT. Mahakam Sumber Jaya di desa Kerta Buana merupakan salah satu wilayah yang kaya akan sumber daya alam berupa mineral batu bara. Meskipun daerah ini kaya, akan tetapi kondisi masyarakatnya belum sepenuhnya sejahtera. Begitu pula dengan infrastruktur seperti akses jalan yang belum sepenuhnya baik. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor - sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang mana sektor - sektor perekonomian semacam itu perlu mendapat perhatian baik itu berupa modal usaha, pembinaan/penyuluhan maupun pembangunan infrastruktur penunjang seperti jalan dan fasilitas umum lainnya dan tidak hanya oleh pemerintah tetapi juga oleh perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut, dan di mana seharusnya program CSR itu harus mampu membuat hasil yang dapat dinikmati bagi masyarakat, serta menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, dan dengan adanya pelaksanaan program CSR bagi masyarakatnya terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai hasil CSR dalam pemberdayaan masyarakat. Karena dalam program tersebut pelaksanaannya masih ada masalah atau belum sesuai dengan harapan masyarakat dengan realisasi CSR di lapangan, dan sekaligus untuk mengetahui secara pasti mengenai faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program tersebut dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat. Maka dari itulah yang menjadi alasan bagi penulis untuk mengangkat masalah CSR dan membuat judul “Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Mahakam Sumber Jaya (PT. MSJ) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kerta Buana Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara” sebagai bahan penelitian

Tinjauan Pustaka

Pelaksanaan

Menurut Abdullah (2009:5) bahwa “pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijakan yang ditetapkan

yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula”.

Program

Menurut Gittinger di dalam Kartasasmita (2009:30), adalah “ kumpulan kegiatan yang dapat dihimpun dalam suatu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sama. Kegiatan-kegiatan tersebut biasanya dilakukan melalui upaya sistematis yang diorganisasikan dengan unit yang disebut proyek. Proyek dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan investasi yang menggunakan faktor-faktor produksi yang menghasilkan barang dan jasa.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Ahyudin, (2007:3) “CSR merupakan strategi simbiosis antara perusahaan dengan masyarakat dalam mengupayakan kesejahteraan bersama melalui dedikasi dan peran sosial perusahaan sehingga tercipta harmonisasi yang saling menguntungkan. CSR menurut *World Business Council on Sustainable Development* yang merupakan “komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas”. Dalam arti konsep *corporate social responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat setempat atau lokal.

Community Development

Community development merupakan pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayaagunaan sumber – sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip sosial (Suharto, 2005 : 45). *Community development* merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap eksternalnya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja operasinya.

Menurut Achda (2006) program *community development* direkomendasikan untuk didedikasikan pada pendapatan (ekonomi), atau kesejahteraan masyarakat, masalah – masalah ketenagakerjaan, peningkatan pendidikan, keadaan masyarakat, penguatan kelembagaan local, serta tersedianya *basic* infrastruktur yang memadai. Rumusan di atas berangkat dari tujuan pelaksanaan *community development* yang diantaranya yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menentukan alternative ekonomi dalam jangka panjang.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat, baik dalam dimensi ekonomi, sosial, maupun budaya.

3. Menguatnya kelembagaan local yang mampu memelopori prakarsa – prakarsa local.
4. Kemandirian masyarakat, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun budaya.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya.

Definisi Konsepsional

1. *Pelaksanaan Program*
Adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan dan waktu yang diharapkan.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*
Adalah bentuk komitmen dari perusahaan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar, dalam hal ini bentuknya pemberdayaan masyarakat.
3. *Community Development*
Suatu program yang bertujuan memberdayakan melalui peningkatan kualitas masyarakat (Sumber Daya Manusia), partisipasi masyarakat dan kelembagaan baik lembaga Pemerinrah maupun lembaga masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan.
4. *Pemberdayaan masyarakat*
upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penulisan skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2006 : 1) mendefinisikan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Fokus Penelitian

Dalam setiap penelitian harus mempunyai fokus penelitian yaitu yang menjadi objek penelitian dalam upaya untuk mempermudah dalam mencari atau

menyusun suatu skripsi pada suatu bidang yang diteliti. Maka fokus yang akan diselidiki oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* PT. Mahakam Sumber Jaya dalam pemberdayaan masyarakat di desa Kerta Buana Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun indikator program yang diteliti adalah :
 1. Bidang Pemberdayaan
 2. Bidang Hubungan Masyarakat
 3. Bidang Infrastruktur
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT. Mahakam Sumber Jaya dalam pemberdayaan masyarakat di desa Kerta Buana Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan teknik (*proposive sampling*) dalam memilih nara sumber, sebagaimana dalam Sugiyono (2010:96), bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebagai sumber data untuk penulisan skripsi ini. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan dua, yaitu:

1. Data Primer, yaitu :
 - a. *Key Informan* (informasi kunci) adalah informasi yang berkompeten dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah Ketua Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) desa Kerta Buana, Bapak Gede Sudarme, dan Perwakilan Masyarakat dari LPM, Bapak Selamat.
 - b. *Informan* (informasi) adalah orang berkompeten dalam bidang - bidang yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah *Community Development Superintendent* PT. Mahakam Sumber Jaya, Bapak Raden Mochammad Faizal dan *Community Development Officer* (CDO) PT. Mahakam Sumber Jaya di desa Kerta Buana, Bapak Aris.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya seperti bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip. Seperti data yang mendukung, misalnya dokumen-dokumen organisasi yang menjadi objek penelitian dan buku-buku ilmiah, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Tehnik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini di jelaskan Nasution (dalam Serla 2007: 44-45) melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2009:166) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua yang diantara berkemungkinan adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang tidak terstruktur memiliki pengertian adalah bahwa wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya beberapa garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Agar mendapatkan makna yang terkandung dari masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi/Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan penting peristiwa yang sudah berupa tulisan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa surat-surat, keputusan-keputusan, arsip, dan dokumentasi dari perusahaan tambang PT. Mahakam Sumber Jaya, yang relevansinya dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (2007:15-20) yaitu analisis yang terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Berikut adalah penjelasan alur kegiatan dari analisis model interaktif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data collection atau pengumpulan data yaitu pengumpulan pertama atau data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian, yang dilakukan dengan bermacam - macam cara seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Data penyederhanaan (*Data Reduction*) adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dalam membuat abstraksi, mengubah data mentah menjadi yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah diperiksa. Tahap ini merupakan tahap analisis data yang mempertajam ataumemusatkan, membuat sekaligus dapat dibuktikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data (*Data Display*) adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga diperlukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengembalian data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan (*Conslution Drawing*) adalah merupakan langkah ketiga meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam penyajian

data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

Gambaran Umum Desa Kerta Buana

Desa Kerta Buana adalah sebuah desa yang terletak di bagian tengah dari pada kecamatan yakni berjarak 12 kilometer dari Kecamatan Tenggarong Seberang. Pemerintah desa Kerta Buana dijalankan bersama oleh kepala desa dan perangkat desa serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala dusun masih berlaku di dalam desa Kerta Buana salah satu alasannya bahwa, Kepala dusun merupakan pemimpin secara adat yang memang mayoritas masyarakat di Desa Kerta Buana memiliki adat istiadat yang masih terjaga.

Penduduk yang ada di desa Kerta Buana merupakan penduduk heterogen, desa yang memiliki jumlah penduduk 4.992 jiwa dengan 1.538 kepala keluarga (KK) memang terbentuk awal sejarahnya karena banyaknya pendatang dari luar pulau, maka tak heran Desa Kerta Buana memiliki masyarakat dengan suku yang beragam. Mulai dari suku asli Kalimantan Seperti Kutai dan Dayak, sampai pada Suku Bali, dan Lombok yang memang memiliki jumlah yang cukup banyak. Selain kehidupan kebudayaan desa Kerta Buana, Desa ini juga memiliki aktivitas ekonomi batu bara seperti daerah lain yang ada di Kutai Karta Negara.

Gambaran Umum PT. Mahakam Sumber Jaya

PT. Mahakam Sumber Jaya bergerak di bidang pertambangan batu bara yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Harum Energy. PT. Mahakam Sumber Jaya berdiri pada tahun 2000 dan memiliki *site* di Provinsi Kalimantan Timur. PT. Mahakam Sumber Jaya memegang hak eksploitasi dan pemilik daerah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan kode wilayah 20.380 Ha yang terletak di Desa Kerta Buana, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. PT. Mahakam Sumber Jaya menggunakan metode *open pit* dengan target produksi 300.000 ton/bulan dengan batasan *stripping ratio* (SR) 1:1.

Lokasi usaha dan atau kegiatan PT. Mahakam Sumber Jaya berada di wilayah Perjanjian Kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan luas 20.380 Ha. Perusahaan tambang batu bara PT. Mahakam Sumber Jaya beroperasi di Desa seperi, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dan Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Luas areal penambangan yang termasuk dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dalah 17.700 Ha, sedangkan luas areal berada dalam wilayah Kota Samarinda adalah 2.680 Ha. Jadi, total keseluruhan luas areal penambangan PT. Mahakam Sumber Jaya adalah 20.380 Ha.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Realisasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya

Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan adalah salah satu program yang dilakukan oleh divisi *community development* PT. Mahakam Sumber Jaya dalam upaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan dalam pelaksanaannya PT. Mahakam Sumber Jaya membentuk Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) sebagai jembatan penghubung antara pihak perusahaan dengan masyarakat.

Adapun realisasi program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PT. Mahakam Sumber Jaya yang telah diberikan kepada masyarakat tersebut dilaksanakan setiap tahunnya sesuai dengan skala prioritas dan hasil rapat antara pihak perusahaan, Forum Komunikasi Masyarakat (FKM). Dalam pelaksanaan program pemberdayaan tersebut, tidak terlepas dari dana atau biaya yang dikeluarkan oleh PT. Mahakam Sumber Jaya untuk mensukseskan program tersebut. “Dana yang kami keluarkan untuk program *corporate social responsibility* (CSR) bidang pemberdayaan ini untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 60.000.000. Dana tersebut sudah termasuk dari sektor – sektor bantuan untuk pengembangan UKM / koperasi / ekonomi kerakyatan, pengembangan ternak, dan keramba. Tetapi, di luar dari itu kami juga memberikan bantuan lain berupa dana maupun dalam bentuk kegiatan.”(wawancara 8 Agustus 2015)

Program Hubungan Masyarakat

Program hubungan masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kepedulian PT. Mahakam Sumber Jaya (PT.MSJ) terhadap masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional perusahaan termasuk di desa Kerta Buana, dan untuk menciptakan solidaritas antar perusahaan dengan masyarakat yang ada di sekitar, dengan memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan - kegiatan kebudayaan dan sosial. Adapun proses pelaksanaan dan pemberian bantuan program hubungan masyarakat yang diberikan kepada masyarakat di desa binaan, khususnya di desa Kerta Buana berjalan melalui beberapa tahapan, mulai dari rapat bersama, menentukan program yang diprioritaskan, hingga menentukan pihak – pihak yang akan diajak bekerja sama. “Dana yang kami keluarkan untuk program *corporate social responsibility* bidang hubungan masyarakat ini untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 80.000.000. Dana tersebut sudah termasuk sektor - sektor bantuan untuk pengembangan kesenian, peringatan HUT RI, acara adat dan budaya lainnya, termasuk bantuan di bidang olah raga dan kepemudaan.” (wawancara 8 Agustus 2015)

Program Infrastruktur

Program infrastruktur adalah salah satu program yang dilakukan oleh divisi *community development* PT. Mahakam Sumber Jaya dalam upaya

menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan dalam pelaksanaannya PT. Mahakam Sumber Jaya memberikan bantuan berupa dana berbentuk kegiatan perawatan jalan desa, maupun kegiatan pembangunan lainnya. Pelaksanaan program infrastruktur ini bermacam – macam, yaitu berupa bantuan dana maupun kegiatan dan peningkatan pembangunan dan infrastruktur di desa binaan, termasuk di desa Kerta Buana.

Dalam pelaksanaa program infrastruktur tersebut, tidak terlepas dari atau biaya yang dikeluarkan oleh PT. Mahakam Sumber Jaya untuk mensukseskan program tersebut. “Dana yang kami keluarkan untuk program *corporate social responsibility* bidang infrastruktur di desa Kerta Buana untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp. 60.000.000. Dana tersebut sudah termasuk sektor - sektor bantuan untuk perawatan jalan desa, perawatan jalan usaha tani, pemagaran kuburan muslim, pengadaan pembelian kompor mayat, penimbunan sekolah PAUD Mutiara Bunda, semenisasi lapangan upacara SMP, serta perawatan lapangan sepak bola.” (wawancara 8 Agustus 2015)

Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi yang telah dilakukan diperoleh berbagai informasi mengenai faktor pendukung dalam Pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya di desa Kerta Buana adalah :

Tersedianya dana (CSR) untuk desa binaan yang berlaku selama perusahaan tersebut masih beroperasi di wilayah sekitar tambang. Dalam hal materi perusahaan selalu menyediakan dana 200 juta setiap tahunnya yang pada prosesnya perusahaan dengan masyarakat merumuskan dana tersebut digunakan untuk apa dalam waktu satu tahun kedepan. Selain hibah materi berupa uang perusahaan juga menyediakan lahan pertanian yang sebenarnya lahan tersebut sudah menjadi hak milik perusahaan, namun perusahaan masih memperbolehkan masyarakat menggunakan lahan tersebut untuk mata pencaharian. Karena perusahaan secara sadar mata pencaharian awal warga ialah bertani. Perusahaan juga berkomitmen akan memberikan kompensasi/*fee* ganti rugi lahan yang terkena bukaan tambang.

Pihak perusahaan juga akan memberikan bantuan - bantuan sosial kepada masyarakat sekitar tambang. Bantuan sosial yang dimaksud telah dijelaskan sebelumnya ialah jika masyarakat mengadakan acara seperti acara keagamaan maka perusahaan ikut berkontribusi. Selain itu ada program - program pemberdayaan secara berkelanjutan seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya juga seperti pengembangan UKM, pengembangan ternak, pertanian, dll. Hal ini lah yang menjadi faktor pendukung dan sangat penting dalam Pelaksanaan Program *corporate social responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan Program *corporate social responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya adalah rendahnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat, kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam hal memberdayakan ekonomi (pengembangan UKM) dan kurangnya pemantauan langsung dari pihak perusahaan dalam setiap program CSR yang dilakukan.

Program CSR belum tersosialisasikan dengan baik secara merata kepada masyarakat luas. Maka dari itu terdapat temuan-temuan program yang tidak tepat sasaran dan dimanfaatkan oleh sekelompok masyarakat. Itu artinya kurang terbukanya informasi baik dari pihak penerima bantuan, Forum Komunikasi Masyarakat (FKM), dan dari pihak perusahaan. Selain itu belum adanya aturan jelas dalam pelaksanaan CSR di kalangan perusahaan menyebabkan masyarakat tidak memahami seharusnya seperti apakah program CSR yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan, hal ini penting karena jika masyarakat paham dan mengerti tentang aturan hukum mengenai CSR maka ada fungsi kontrol dan tanggungjawab dari masyarakat secara keseluruhan.

Pembahasan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bagian sangat penting, baik perusahaan yang menjalankan aktivitas usahanya yang bergerak di bidang sumber daya alam maupun tidak. Karena hal tersebut sangat berarti bagi masyarakat luas, terutama mereka yang terkena dampaknya langsung dari aktivitas perusahaan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan dimana perusahaan itu berada. Bentuk tanggung jawab itu bermacam – macam, mulai dari melakukan kegiatan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, dan lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan di wilayah operasional masyarakat.

PT. Mahakam Sumber Jaya melaksanakan program CSR secara konsekuen dan berkelanjutan mulai tahun 2004 sejak perusahaan beroperasi, dengan 15% dari keuntungan di alokasikan untuk program CSR di desa Kerta Buana. Pelaksanaan program CSR tersebut dilaksanakan oleh divisi *community development* di bawah naungan Departement *Community Relation and Community Dvelopment* (CRCD) PT. Mahakam Sumber Jaya. CRCD PT. Mahakam Sumber Jaya menaungi divisi – divisi antara lain divisi *community relation*, divisi *external relation*, divisi *forestry*, dan divisi *community development*. Divisi *community development* inilah yang menjalankan program – program CSR yang berbasis *community development* atau pengembangan masyarakat di salah satu desa binaan perusahaan, termasuk desa Kerta Buana.

Keberadaan PT. Mahakam Sumber Jaya dan program CSR nya dalam masyarakat di sekitar wilayah desa Kerta Buana, Kecamatan

Tenggarong Seberang, berdampak dan berpengaruh terhadap keadaan ekonomi, sosial, maupun lingkungan bagi masyarakat sekitarnya. Adapun dampak yang timbul antara lain terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, melalui Usaha Kecil Menengah (UKM), dan *home industry*, pelayanan kesehatan anak dan ibu, serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat melalui beberapa program *corporate social responsibility*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* PT. Mahakam Sumber Jaya (PT. MSJ) di wujudkan kedalam sejumlah program yang menuntut peran aktif masyarakat sekitar. Program ini diupayakan sebagai wujud PT. Mahakam Sumber Jaya turut (PT. MSJ) mengembangkan dan memajukan masyarakat (sebagai publik perusahaan), yaitu melalui program *corporate social responsibility* (CSR). Program *corporate social responsibility* PT. MSJ dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program CSR tersebut terdiri dari program bidang pemberdayaan, bidang hubungan masyarakat, dan bidang infrastruktur yang sudah berjalan untuk tahun 2014, yaitu :

1. Bidang Pemberdayaan

Salah satu pilar program CSR yang menjadi perhatian PT. MSJ adalah bidang pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi. Oleh sebab itulah melalui pilar program pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi, CSR PT. Mahakam Sumber Jaya mengembangkan UKM serta koperasi yang diharapkan dapat mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan, khususnya di desa Kerta Buana. Dalam pengembangan ekonomi tersebut, CSR PT. Mahakam Sumber Jaya berupaya untuk menggali potensi – potensi yang ada disekitar masyarakat desa binaan. Beberapa program atau agenda pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi yang dilaksanakan merupakan program berkelanjutan dari tahun sebelumnya. Beberapa program CSR yang dilaksanakan melalui kegiatan dibawah ini :

1. Pengembangan UKM dan Koperasi/Ekonomi Kerakyatan
2. Pengembangan ternak sapi, kambing, dan babi
3. Pengembangan keramba

Komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam membantu pengembangan usaha kecil menengah (UKM) di desa – desa dampingan, khususnya di desa Kerta Buana, dilaksanaka oleh PT. MSJ dengan bekerja sama dengan organisasi – organisasi yang ada di desa. Salah satunya dengan Kelompok Wanita Tani “Karya Mandiri”. Melalui organisasi yang semua anggotanya perempuan ini, PT. MSJ bekerja sama mulai tahun 2010 dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta memberikan keterampilan kepada masyarakat berupa pembinaan dan pelatihan – pelatihan pertanian.

Selain kegiatan tersebut, PT. MSJ juga konsen terhadap pengembangan UKM dan *home industry* yang diberikan kepada masyarakat. usaha tersebut diberikan kepada beberapa masyarakat yang tinggal di desa dampingan, dengan membuat jajanan pasar dan dijual keliling di sekitar desa, dan menerima pesanan.

Usaha tersebut terus berkembang dan dampak yang dirasakan masyarakat adalah meningkatnya ekonomi, khususnya masyarakat kurang mampu serta diharapkan kegiatan – kegiatan tersebut terus berkelanjutan.

2. Bidang Hubungan Masyarakat

Keberagaman budaya dan lingkungan sosial di desa – desa dampingan PT. MSJ merupakan salah satu factor untuk menciptakan hubungan harmonis antara masyarakat dan perusahaan. Oleh sebab itu, melalui program CSR bidang hubungan masyarakat, PT. MSJ memfasilitasi dan melaksanakan beberapa kegiatan baik itu yang bersifat keagamaan, olahraga, kesenian maupun bersih – bersih desa. Seperti peringatan HUT RI, perayaan Hari Raya Nyepi, perayaan Hari Raya Natal, peringatan Hari Besar Islam, Pentas Seni dan Budaya, Program LPPTKA BKPRMI, Pasraman Hindu/Utsawa Dharma Gita, pengembangan PAUD dan TK, Sekolah Mingguan Kristiani, penguatan Posyandu, Operasional FKM yang dilaksanakan di desa Kerta Buana.

3. Bidang Infrastruktur

Berikut ini realisasi program *corporate social responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya di bidang infrastruktur :

1. Perawatan Jalan Desa
2. Perawatan Jalan Usaha Tani Tunas Mekar
3. Pemagaran Kuburan Muslim
4. Pengadaan Pembelian Kompor Mayat
5. Penimbunan Sekolah PAUD Mutiara Bunda
6. Semenisasi Lapangan Upacara SMP
7. Perawatan Lapangan Sepak Bola
8. Perkumpulan Petani Pemakai Air

Program *corporate social responsibility* (CSR) di bidang infrastruktur juga telah dilaksanakan oleh PT. MSJ. Pengembangan infrastruktur seperti pembangunan sarana umum di desa – desa binaan khususnya di desa Kerta Buana menjadi perhatian karena masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada di desa tersebut. Menyadari hal itu, PT. MSJ memberikan bantuan tidak hanya materi saja, tetapi turut serta melaksanakan dan membantu pembangunan sekolah, yaitu sekolah PAUD Mutiara Bunda. Selain itu peningkatan jalan usaha tani dan perbaikan jalan juga dilaksanakan oleh PT. MSJ.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Program *Corporate Social Responsibility* PT. Mahakam Sumber Jaya Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Bedasarkan hasil penelitian, penulis mengetahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program CSR PT. Mahakam Sumber Jaya dalam pemberdayaan masyarakat yaitu :

a. Bidang Pemberdayaan

Pada bidang pemberdayaan, masih terdapat kendala – kendala yang dihadapi. Kendala tersebut muncul dari pihak – pihak dalam bentuk organisasi ataupun kelompok – kelompok itu sendiri yang masih kurang disiplin terhadap bantuan yang diberikan, karena terkadang bantuan tersebut dipakai untuk

kepentingan *financial* keluarga. Namun pada pelaksanaan dan pemberiannya sudah berjalan dengan baik.

b. Bidang Hubungan Masyarakat

Program CSR bidang hubungan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT. MSJ sudah terlaksana dengan baik, dan tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaannya. Karena, didukung oleh masyarakat yang ikut berperan aktif dan berpartisipasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.

c. Bidang Infrastruktur

Bantuan infrastruktur, dalam hal ini pihak perusahaan banyak membantu dan tidak ada hambatan yang berarti, melainkan dukungan dari pihak pemerintah desa yang bersama membangun infrastruktur di desa seperti perbaikan jalan, peningkatan sarana dan prasarana di sekolah – sekolah, dan pembangunan gedung PAUD. Hal tersebut membantu pembangunan infrastruktur di desa, yang tidak bisa dikerjakan secara manual, akhirnya bisa dibantu dengan menggunakan alat berat bantuan perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mahakam Sumber Jaya dalam Pemberdayaan Masyarakat di desa Kerta Buana, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mahakam Sumber Jaya dalam Pemberdayaan Masyarakat di desa Kerta Buana, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara:
 - a. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya bidang pemberdayaan dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik, hal ini sesuai hasil wawancara dan pengamatan bahwa perusahaan melaksanakan program - program tersebut mencakup sektor pertanian, peternakan, perkebunan yang berkelanjutan serta pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan *home industry* yang dirasakan sangat bermanfaat bagi peningkatan ekonomi masyarakat wilayah pertambangan PT. Mahakam Sumber Jaya.
 - b. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya bidang hubungan masyarakat dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik, hal ini sesuai hasil wawancara dan pengamatan bahwa perusahaan melaksanakan program tersebut berupa bantuan kegiatan yang mencakup kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan, baik bantuan dalam bentuk materi dan non materi. Selain itu, antusiasme dan partisipasi masyarakat yang tinggi untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

- c. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya bidang infrastruktur dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik, hal ini sesuai hasil wawancara dan pengamatan bahwa perusahaan telah melaksanakan program tersebut berupa bantuan perawatan jalan desa, peningkatan jalan usaha tani, serta bantuan pembangua gedung sekolah PAUD dan Posyandu yang dirasakan sangat bermanfaat bagi aktivitas masyarakat wilayah pertambangan PT. Mahakam Sumber Jaya dan membantu pembangunan infrastruktur desa.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam Pelaksanaan Program *corporate social responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya di desa Kerta Buana adalah :

- a) Tersedianya dana (CSR) untuk desa binaan perusahaan yang berlaku selama perusahaan tersebut masih beroperasi di wilayah sekitar tambang,
- b) Tersedianya lahan pertanian yang mampu dijadikan potensi sumber mata pencaharian, pihak perusahaan berkomitmen akan memberikan kompensasi/*fee* ganti rugi lahan yang terkena bukaan tambang,
- c) Pihak perusahaan juga berkomitmen akan memberikan bantuan - bantuan sosial kepada masyarakat sekitar tambang. Hal ini lah yang menjadi faktor pendukung dan sangat penting dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya.

3. Faktor Penghambat

Faktor lain yang menghambat pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Mahakam Sumber Jaya diantaranya :

- a) Program CSR belum tersosialisasikan dengan baik di masyarakat
- b) Kurang terbukanya informasi baik dari pihak penerima bantuan, Forum Komunikasi Masyarakat (FKM), dan dari pihak perusahaan.
- c) Belum adanya aturan jelas dalam pelaksanaan CSR di kalangan perusahaan.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sajikan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Program *corporate social responsibility* bidang hubungan masyarakat yang sudah berjalan adalah kegiatan Posyandu yang bekerja sama dengan kelompok PKK dan Puskesmas Pembantu. Harapan ke depannya perusahaan dapat berkontribusi dalam hal lain seperti mengadakan seminar atau penyuluhan kesehatan. Selain itu, kegiatan pengobatan gratis harus dilaksanakan secara rutin tiap tahunnya, karena dapat membantu kesehatan masyarakat dalam pengobatan akibat dari aktifitas pertambangan.
2. Pembangunan sarana dan prasarana diharapkan lebih ditingkatkan mengingat sarana dan prasarana di wilayah pertambangan sangat membantu bukan hanya terhadap masyarakat melainkan bagi mobilitas angkutan perusahaan.

Daftar Pustaka

Buku

- Alfitri, 2011. *Community Development (Teori dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Budimanta, Arif, 2008. *Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta : Indonesiaan Center For Sustainable Development (ICSD)
- Hikmat, Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Pers.
- James M. Henslin. 2007. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Bersaing Era Globalisasi di Indonesia Berbasis kewirausahaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Moleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sumodiningrat, Gunawan, 2007, *Pemberdayaan Sosial. Kajian Ringkas tentang pembangunan Manusia Indones*, Penerbit Kompas, Jakarta.
- Walgito, Bino. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Andy Offset. Jakarta

Jurnal/Hasil Penelitian

- Sulistyaningtyas, I. D. (2006). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 1, 63-76
- Prasojo, Eko. (2004) *People and Society Empowerment: Perspektif Membangun Partisipasi Publik*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* vol.IV no.2. Maret-Agustus:10-24.

Dokumen-dokumen

- Undang – Undang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat 1 *Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 2009 *Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 108*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 *Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 106*.

Internet

- Nuryoso, Agus. (2008) *Fisip Undip Rintis Desa Mandiri Melalui UEP*. [Internet] Available from: <<http://www.undip.ac.id/>> (diakses tanggal 7 June 2014)
- <http://klikhary.wordpress.com/2007/02/07/tanggung-jawab-sosial-perusahaan-investasi-bukan-biaya/> (diakses tanggal 7 Desember 2014)